



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 553-563

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Koperasi sebagai Lembaga Simpan Pinjam (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Tanete Riattang Barat)

Nurfadhila Aditya^{1✉}, Abdulahanaa², Musrini Muis³

Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: Nurfadhilaa13@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan wawancara dengan masyarakat yang menjadi anggota koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses dan persyaratan yang tidak memberatkan menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat memilih koperasi. Selain itu, kepercayaan terhadap koperasi yang dibangun melalui transparansi dan interaksi positif antar anggota juga berperan penting. Dari segi ekonomi, suku bunga yang terjangkau dan fleksibilitas dalam layanan keuangan memperkuat pilihan masyarakat untuk menggunakan koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *Sosial dan Ekonomi, Keputusan Masyarakat, Lembaga Simpan Pinjam, Koperasi*

Abstract

This thesis discusses about This research aims to analyze the social and economic factors that influence people's decisions in choosing cooperatives as savings and loan institutions in Tanete Riattang Barat District. This research uses descriptive qualitative methods, this research involves interviews with people who are members of cooperatives. The results showed that ease of access and non-burdensome requirements are the main factors that encourage people to choose cooperatives. In addition, trust in cooperatives built through transparency and positive interactions between members also plays an important role. From an economic perspective, affordable interest rates and flexibility in financial services strengthen people's choice to use cooperatives. This research is expected to provide insights for cooperative managers in improving services and meeting community needs.

Keywords: Social and Economic, Community Decision, Savings and Loan Institution, Cooperative

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi yang semakin maju ini, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat dibutuhkan. Pada dasarnya, lembaga keuangan merupakan suatu jenis usaha dalam bidang simpan pinjam yang melibatkan pihak ketiga di dalam melakukan proses transaksi yang dilakukan. Perkembangan ekonomi di kalangan masyarakat saat ini semakin maju yang ditandai dengan semakin banyaknya sebuah lembaga keuangan yang memudahkan masyarakat dengan mudah memilih suatu lembaga keuangan guna menyimpan uang mereka yang sesuai dengan keinginan masyarakat masing-masing. Perkembangan ekonomi di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari munculnya lembaga-lembaga keuangan terutama pada sektor perbankan. Diawal perkembangannya lembaga keuangan yang telah ada di Indonesia berbasis konvensional pada sistem bunganya yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya (Akbar, 2021).

Koperasi sebagai lembaga simpan pinjam memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. Keputusan masyarakat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi yang dapat berbeda-beda (Hasan & Perkasa, 2021) di setiap daerah. Kecamatan Tanete Riattang Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki koperasi yang aktif.

Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga keuangan non-bank, khususnya koperasi simpan pinjam, semakin populer di kalangan masyarakat. Pilihan ini menimbulkan pertanyaan mengenai alasan di balik preferensi masyarakat tersebut. Koperasi simpan pinjam memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari lembaga keuangan lainnya seperti bank. Selain menawarkan layanan simpan pinjam, koperasi biasanya memiliki

struktur yang lebih berbasis komunitas dan memberikan keuntungan kepada anggotanya dalam bentuk dividen atau bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan tradisional. Hal ini menjadikan koperasi sebagai alternatif yang menarik, terutama bagi masyarakat dengan akses terbatas ke layanan perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

Dalam tinjauan literatur, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa koperasi dapat menawarkan keuntungan finansial yang signifikan kepada anggotanya, termasuk bunga pinjaman yang lebih rendah dan skema tabungan yang lebih menguntungkan. Selain itu, koperasi sering kali dianggap lebih memahami kebutuhan dan situasi anggotanya karena kedekatannya dengan komunitas. Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai koperasi di tingkat yang lebih luas, ada kekurangan studi yang spesifik mengenai preferensi masyarakat terhadap koperasi simpan pinjam di lingkungan tertentu.

Kesenjangan ini mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai alasan di balik pilihan masyarakat terhadap koperasi simpan pinjam dan bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat, seperti kemudahan akses, biaya, dan kepercayaan terhadap lembaga koperasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola koperasi serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan layanan keuangan di komunitas.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam. Secara spesifik, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama: pertama, untuk mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi yang memengaruhi preferensi masyarakat terhadap koperasi; kedua, untuk mengeksplorasi faktor-faktor sosial yang berperan dalam keputusan masyarakat memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam; dan ketiga, untuk menganalisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pilihan tersebut. Dengan memahami berbagai aspek yang mempengaruhi keputusan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola koperasi dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif tentang analisis faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam, dengan studi kasus di Kecamatan Tanete Riattang Barat, penelitian ini akan fokus pada deskripsi dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor sosial-ekonomi yang memengaruhi keputusan tersebut. Penelitian ini akan menggali secara rinci faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kepemilikan aset dan faktor sosial lainnya yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap koperasi sebagai lembaga simpan pinjam di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Metode penelitian ini akan menekankan pada pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, observasi dan analisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang yang Mempengaruhi Keputusan Mereka dalam memilih Koperasi Sebagai Lembaga Simpan Pinjam

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat, yang seringkali dihadapkan pada keterbatasan waktu dan aksesibilitas, menjadikan koperasi sebagai pilihan yang menarik. Lokasi koperasi yang dekat dengan tempat tinggal responden menjadi faktor krusial, memudahkan mereka untuk bertransaksi tanpa harus menempuh perjalanan jauh atau terikat jam operasional yang kaku. Lebih lanjut, proses yang mudah dan cepat, bahkan dengan jaminan yang tidak memberatkan seperti fotokopi KTP, menjadi daya tarik utama. Hal ini sangat relevan bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat untuk keperluan mendesak, seperti kebutuhan sehari-hari yang meningkat atau kebutuhan tak terduga lainnya. Kemudahan ini menjadi solusi di tengah ekonomi yang serba cepat dan tuntutan hidup yang beragam.

Kebutuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat sangat bervariasi, mulai dari kebutuhan sehari-hari, keperluan rumah tangga, kebutuhan sekolah anak, hingga kebutuhan sekunder atau cadangan. Kondisi ekonomi yang berbeda-beda, dari yang berkecukupan hingga yang masih pas-pasan, mendorong masyarakat untuk mencari alternatif lembaga keuangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Koperasi, dengan suku bunga yang rendah dan terjangkau (Paramitha & Sudrajat, 2024), menjadi

pilihan yang menarik. Fleksibilitas koperasi dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan ekonomi menjadikannya solusi yang relevan bagi masyarakat yang ingin mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Dewa & Astari, 2024).

Kepercayaan pada koperasi tumbuh karena transparansi dan pengalaman positif yang dirasakan oleh anggota. Reputasi baik dari mulut ke mulut, rekomendasi dari tetangga, dan hubungan baik antar anggota menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan. Nilai kebersamaan yang dijunjung tinggi dalam koperasi, seperti gotong royong dan saling membantu, sesuai dengan nilai-nilai sosial masyarakat Indonesia (Nurjannah et al., n.d.). Hal ini menciptakan rasa memiliki dan solidaritas antar anggota, di mana mereka tidak hanya menjadi nasabah, tetapi juga bagian dari komunitas yang saling mendukung. Kepercayaan dan kebersamaan ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dalam memanfaatkan layanan koperasi.

Koperasi tidak hanya menjadi tempat untuk menyimpan dan meminjam uang, tetapi juga berperan dalam kegiatan sosial seperti menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi peduli terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar. Koperasi juga menjadi wadah untuk menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan antar sesama anggota, menciptakan komunitas yang kuat dan saling mendukung (Nurjannah et al., n.d.). Peran ganda koperasi ini, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial, menjadikannya bagian integral dari pembangunan masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Koperasi tidak hanya membantu individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat (Kurniawati, 2022).

Keputusan masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi. Kemudahan akses, persyaratan yang tidak memberatkan, kebutuhan ekonomi yang beragam, kepercayaan, kebersamaan, dan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat menjadi pertimbangan utama. Koperasi menjadi solusi yang relevan bagi masyarakat yang membutuhkan akses keuangan yang mudah, cepat, terjangkau, dan sesuai dengan nilai-nilai sosial mereka. Di tengah kebutuhan ekonomi dan sosial yang kompleks, koperasi hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam membangun pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Alfitriah & Perkasa, 2023).

Hasil penelitian tentang keputusan masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial yang saling berinteraksi, dan dapat dijelaskan melalui beberapa teori sosiologi. Teori

modal sosial menyoroti pentingnya kepercayaan dan jaringan sosial dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan pada koperasi, yang dibangun melalui transparansi dan pengalaman positif anggota, menjadi modal sosial yang kuat (Agustina & Meitasari, 2023). Jaringan sosial yang solid di masyarakat memfasilitasi penyebaran informasi tentang koperasi, memperkuat kepercayaan, dan mendorong partisipasi. Teori difusi inovasi menjelaskan bagaimana ide memilih koperasi menyebar melalui masyarakat, dipengaruhi oleh kepercayaan pada sumber informasi (seperti tokoh masyarakat) dan kemudahan akses informasi. Teori tindakan komunikatif menekankan peran interaksi sosial dalam membentuk keputusan (Rizqian, 2023). Melalui interaksi dengan keluarga, tetangga, dan komunitas, masyarakat berbagi informasi dan pengalaman tentang koperasi, memperkuat keputusan mereka. Teori pembelajaran sosial menyoroti bagaimana masyarakat belajar melalui observasi dan imitasi (Nurul Wahyuni & Wahidah Fitriani, 2022). Pengaruh tokoh masyarakat dan keberhasilan anggota lain dengan koperasi menjadi contoh bagi masyarakat. Terakhir, teori konstruksi sosial realitas menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat tentang koperasi sebagai lembaga yang terpercaya dan sesuai dengan nilai-nilai kebersamaan dibangun secara sosial melalui interaksi dan pengalaman (Hadiwijaya, 2023). Persepsi ini kemudian memengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih koperasi. Secara keseluruhan, faktor-faktor sosial ini bekerja sama untuk membentuk keputusan masyarakat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam.

Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Di Kecamatan Tanete Riattang Barat Dalam Memilih Koperasi Sebagai Lembaga Simpan Pinjam

Kepercayaan merupakan modal sosial yang krusial dalam memilih lembaga keuangan (Johar, 2014). Masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat, seperti masyarakat Indonesia pada umumnya, sangat menjunjung tinggi nilai kepercayaan. Koperasi, dengan prinsip transparansi dan keanggotaan yang melibatkan komunitas, seringkali dianggap lebih terpercaya dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan informasi yang mudah diakses oleh anggota menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan. Pengalaman positif dari anggota lain, testimoni dari mulut ke mulut, dan rekomendasi dari orang terdekat juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi. Kepercayaan ini menjadi fondasi utama bagi masyarakat dalam memutuskan untuk menyimpan atau meminjam dana di koperasi.

Masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat umumnya memiliki jaringan sosial yang kuat. Informasi tentang koperasi, baik dari mulut ke mulut maupun melalui kegiatan

komunitas, lebih mudah diterima dan dipercaya. Interaksi sosial dalam lingkup keluarga, tetangga, teman, dan komunitas lainnya menjadi saluran informasi yang efektif tentang manfaat dan kelebihan koperasi. Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan keagamaan juga dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi dan pengalaman tentang koperasi. Jaringan sosial ini membantu masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih lembaga keuangan (Wahyudi & Sasongko, 2019).

Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong masih kuat di masyarakat Indonesia, termasuk di Kecamatan Tanete Riattang Barat. Koperasi, dengan prinsip keanggotaan yang menekankan pada kebersamaan dan saling membantu, sangat sesuai dengan nilai-nilai sosial ini. Masyarakat melihat koperasi sebagai lembaga yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Prinsip saling membantu dalam mengatasi kesulitan ekonomi dan sosial menjadi daya tarik utama bagi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan. Koperasi dianggap sebagai solusi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bersama.

Tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, tokoh adat, atau tokoh informal lainnya, memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini dan keputusan masyarakat. Di Kecamatan Tanete Riattang Barat, masyarakat masih sangat menghormati dan mempercayai tokoh masyarakat sebagai panutan. Jika tokoh masyarakat memberikan dukungan atau rekomendasi terhadap koperasi, masyarakat cenderung lebih tertarik dan percaya untuk menggunakan layanan koperasi. Pengaruh tokoh masyarakat ini dapat menjadi strategi yang efektif bagi koperasi dalam meningkatkan popularitas dan anggota baru.

Kemudahan akses terhadap informasi tentang koperasi, baik melalui media sosial, internet, maupun kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh koperasi, juga mempengaruhi keputusan masyarakat. Informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang produk dan layanan koperasi, serta manfaat yang ditawarkan, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota. Koperasi yang aktif dalam menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi memiliki peluang lebih besar untuk perhatian dan minat masyarakat (Azeem & Toni, 2018).

Tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang koperasi juga berperan dalam keputusan mereka. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip koperasi, cara kerja, dan manfaatnya cenderung lebih tertarik untuk

bergabung menjadi anggota (Maryanti et al., 2023). Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi tentang koperasi menjadi penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan mendorong mereka untuk memanfaatkan layanan koperasi.

Faktor-faktor sosial seperti kepercayaan, jaringan sosial, nilai-nilai kebersamaan, pengaruh tokoh masyarakat, aksesibilitas informasi, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang koperasi memainkan peran penting dalam keputusan masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam. Koperasi, dengan karakteristiknya yang sesuai dengan nilai-nilai sosial masyarakat, memiliki daya tarik tersendiri dan menjadi pilihan yang relevan bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Di Kecamatan Tanete Riattang Barat Dalam Memilih Koperasi Sebagai Lembaga Simpan Pinjam

Masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat memiliki kebutuhan finansial yang beragam, mulai dari kebutuhan sehari-hari, keperluan rumah tangga, kebutuhan pendidikan, hingga kebutuhan modal usaha. Kebutuhan-kebutuhan ini seringkali tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan pendapatan rutin. Koperasi hadir sebagai solusi dengan menawarkan berbagai layanan simpan pinjam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan finansial yang beragam ini (Arti et al., 2025). Fleksibilitas ini menjadi daya tarik utama bagi masyarakat yang ingin mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi memungkinkan masyarakat untuk mengakses dana yang dibutuhkan dengan proses yang relatif mudah dan cepat, sehingga kebutuhan finansial yang mendesak dapat segera terpenuhi.

Tidak semua masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat memiliki akses yang mudah ke lembaga keuangan formal, seperti bank. Keterbatasan akses ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lokasi yang jauh dari pusat kota, persyaratan yang rumit, atau kurangnya informasi tentang layanan keuangan. Koperasi, dengan persyaratan yang lebih mudah dan proses yang lebih cepat, menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat yang kesulitan mengakses layanan keuangan formal. Koperasi hadir sebagai solusi yang lebih inklusif, membuka pintu bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh lembaga keuangan formal. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Suku bunga pinjaman di koperasi umumnya lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat yang ingin

meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan atau mengembangkan usaha. Suku bunga yang terjangkau membuat pinjaman di koperasi lebih menarik dan tidak memberatkan masyarakat. Masyarakat dapat meminjam dana dengan biaya yang lebih rendah, sehingga mereka dapat mengalokasikan dana yang tersisa untuk kebutuhan lainnya. Suku bunga yang rendah juga mendorong masyarakat untuk lebih berani mengambil pinjaman untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Proses transaksi di koperasi umumnya lebih mudah dan cepat dibandingkan lembaga keuangan formal. Persyaratan yang tidak rumit dan pelayanan yang ramah menjadi daya tarik tersendiri. Masyarakat tidak perlu berurusan dengan birokrasi yang panjang atau persyaratan yang sulit dipenuhi. Kemudahan ini sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat atau ingin melakukan transaksi keuangan dengan mudah. Proses yang cepat dan efisien juga menghemat waktu dan tenaga masyarakat, sehingga mereka dapat fokus pada kegiatan produktif lainnya.

Selain layanan simpan pinjam, koperasi juga seringkali memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggota, seperti pembagian sisa hasil usaha (SHU) (Pasaribu & Kusmilawaty, 2024). SHU merupakan bagian keuntungan koperasi yang dibagikan kepada anggota berdasarkan partisipasi mereka dalam usaha koperasi. SHU dapat menjadi pendapatan tambahan bagi anggota, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, atau mengembangkan usaha. Manfaat ekonomi langsung ini menjadi insentif bagi masyarakat untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Faktor-faktor ekonomi seperti kebutuhan finansial yang beragam, keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal, suku bunga yang terjangkau, kemudahan dalam bertransaksi, manfaat ekonomi langsung, dan peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat memainkan peran penting dalam keputusan masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat dalam memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam. Koperasi menjadi pilihan yang relevan bagi masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan finansial mereka dengan mudah, cepat, dan terjangkau, serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang Barat memilih koperasi sebagai lembaga simpan pinjam karena kemudahan akses, persyaratan yang ringan, dan suku bunga yang terjangkau. Faktor sosial seperti kepercayaan, nilai kebersamaan, pengaruh tokoh masyarakat, serta keterjangkauan informasi turut memperkuat keputusan tersebut. Di sisi ekonomi, keterbatasan akses ke bank, kebutuhan dana fleksibel, dan manfaat langsung seperti SHU menjadikan koperasi sebagai solusi keuangan yang relevan, inklusif, dan sesuai dengan nilai serta kebutuhan masyarakat. Koperasi tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga mendukung pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Meitasari, I. (2023). Modal Sosial Dalam Mewujudkan Kebersihan Lingkungan Bantaran Sungai. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(2), 80–85.
- Akbar, A. B. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS). *Edunomika*, 5(2).
- Alfitrah, N. A., & Perkasa, R. D. (2023). Peranan Koperasi dalam Menumbuhkan Potensi Perekonomian Umat Secara Deskriptif. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 4(2), 143–154.
- Arti, B. M. J., Albar, M. A., & Alamsyah, N. (2025). SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KSP MITRA MANDIRI BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer Dan Aplikasinya (JTIKA)*, 7.
- Azeem, M. R., & Toni, A. (2018). Strategi Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pengelolaan Jejaring Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 115.
- Dewa, A. S., & Astari, N. P. E. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPERASI KREDIT TRI TUNGGAL TUKA. *Prosiding SINTESA*, 7.
- Hadiwijaya, A. S. (2023). SINTESA TEORI KONSTRUKSI SOSIAL REALITAS DAN KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 11.
- Hasan, L., & Perkasa, R. D. (2021). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA KSP SURYA ABADI MANDIRI, MEDAN KRIO, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

- Johar, D. (2014). Peran Modal Sosial Dalam Meningkatkan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pembangunan Pertanian di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*, 16.
- Kurniawati, T. (2022). PERAN NILAI DAN PRINSIP PERKOPERASIAN DI INDONESIA. *L Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9.
- Maryanti, S., Khairunnisah, N. A., Yuliandari, R., Febrianti, F., & Yuspiadi. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kesadaran Berkoperasi Anggota Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah. *Abdi Masyarakat*, 5.
- Nurjannah, Inanna, & Rahmatullah. (n.d.). KONSEP DASAR KOPERASI. Tahta Media Group.
- Nurul Wahyuni, & Wahidah Fitriani. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60–66.
- Paramitha, D., & Sudrajat, A. (2024). ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SEJAHTERA ABADI CABANG TAMAN RAFFLESIA BEKASI. *Akuntansi Dan Keuangan*.
- Pasaribu, R. I., & Kusmilawaty. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359–368.
- Rizqian, D. R. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JURGEN HABERMAS. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 8(2).
- Wahyudi, Y., & Sasongko, G. (2019). Dari Relasi Menjadi Pelanggan (Studi Kasus Jaringan Sosial Pelepas Uang di Kabupaten Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 3..